

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin Syah, 2001 : 10)

Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah merupakan pendidikan formal adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan pemerintah yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang- undang Tentang sistem pendidikan nasional yaitu Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 sebagai pembaharuan dari UUSP No. 2 tahun 1989). Sedangkan menurut penulis, pada dasarnya aplikasi pendidikan di lapangan diselenggarakan oleh guru yang dimanifestasikan dalam bentuk belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam suatu edukatif untuk pencapaian tujuan tertentu.

Sebagai pengajar dan pendidik guru salah satu factor penunjang keberhasilan sebagai upaya pendidikan, untuk itu tugas utama guru adalah meningkatkan hasil

belajar siswa sehingga siswa mau belajar dan siswapun merasa nyaman untuk belajar.

Seperti halnya dalam proses belajar mengajar IPS, diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Usah yang dimaksudkan tidak hanya berpusat pada siswa dan bahkan tergantung pada sejauh mana tingkat efektifitas yang diterapkan seorang guru dalam mengajarkan IPS. Akan tetapi antar keduanya harus saling berkesinambungan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari siswa dari mulai tingkat Sekolah Dasar samapai Perguruan Tinggi, karena merupakan Ilmu yang berkaitan langsung dengan dunia nyata yang berhubungan langsung dengann kehidupan sosial masyarakat. Pendekatan yang lebih efisien dalam pembelajaran ini adalah Pendekatan Contctual Teaching Larning (CTL) Berwawasan Lingkungan.

Pendekatan Contextual Teaching and Learning Berwawasan Lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi dpembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang membantu siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimiliki denagn penerapannya dalam kehidupannya sehari-hari (Abdul Aziz tahun 2007). Suatu pola yang memungkinkan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran sebagai daya dukung terhadap metode pembelajaran dengan lingkungan sebagai sumber rangsangan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pengertian Contextual Teaching and Learning menurut beberapa ahli, upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Depdiknas. Upaya itu

antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengembangan/penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan metodologi pengajaran. Pendekatan Contextual Teaching and Learning merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. (Imam Mujahid, 2005:3)

Dengan konsep itu, hasil pembelajaran dihadapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru.

Contextual Teaching and Learning (CTL) hanya sebuah strategi pembelajaran. Seperti halnya pembelajaran yang lain, kontekstual dikembangkan dengan tujuan pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Pendekatan CTL dapat dijalankan tanpa harus mengubah kurikulum dan tatanan yang ada.

Namun demikian, dalam penerapannya pendekatan CTL bukan pekerjaan yang mudah, karena guru harus betul-betul memiliki kompetensi yang mumpuni dalam materi yang diajarkan. Disamping itu, pendekatan ini akan mengalami

kesulitan apabila keadaan siswa kurang redines dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Pada pelaksanaan dilapangan proses pembelajaran IPS masih tergolong menggunakan metode pembelajaran yang bersifat tradisional, para guru masih memandang proses pembelajaran IPS adalah suatu proses mentransfer konsef dan fakta dari matri pembelajaran yang dilakukan terbatas pada metode ceramah saja. Pembelajaran IPS seyogyanya mengalami perubahan paradigma yang semula berpusat pada guru sebagai pentransfer ilmu pengetahuan (teacher centre) menjadi berpusat pada siswa (student centre), seorang guru sebagai kreator pembelajaran juga dituntut untuk mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan syarat makna deni tercapainya tujuan pembelajaran atau kompetensi pembelajaran yang diharapkan salah satunya yang ingin penulis paparkan yaitu menerapkan pendekatan Contextual Teaching and learning yang berwawasan lingkungan sebagai sumber pembelajaran. Kenapa dengan pendekatan kontekstual peneliti mengasumsikan bahwa pembelajaran IPS perlu menggunakan kemasan pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi kenyataan yang dialami sehari-hari.

Metode yang akan penulis ambil adalah penelitian tindakan kelas, Observasi, wawancara dan angket, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian di lapangan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini menerapkan hal yang dibahas dengan mengambil judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Berwawasan Lingkungan**”. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah :

- a. Bagaimana perencanaan dengan pendekatan Contextual Teaching Learning berwawasan lingkungan pada pembelajaran IPS di Kelas IV?
- b. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Contextual teaching learning berwawasan lingkungan pada pembelajaran IPS di Kelas IV?
- c. Apakah pendekatan Contextual Teaching and Learning berwawasan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas IV?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui rancangan pembelajaran pada pembelajaran IPS dengan pendekatan Contextual teaching learning berwawasan lingkungan.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Contextual teaching learning berwawasan lingkungan.

- c. Untuk Mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning berwawasan Lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, guru dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi dapat diminimalkan, juga guru akan terbiasa melakukan penelitian tindakan kelas yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi perbaikan cara mengajar guru itu sendiri.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang bermasalah di kelas yang terkadang jenuh dalam pembelajaran IPS, dengan melakukan metode ini siswa akan terlibat secara langsung dalam pembelajaran ini, sehingga pengetahuan mereka tentang pembelajaran IPS luas dan lebih menyenangkan.

E. Definisi Operasional

- a. Meningkatkan dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu cara (proses) pencapaian hasil yang lebih baik terkait dengan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan (www.artikata.com)
- b. Hasil belajar, dapat diartikan sebagai kondisi yang dicapai dari pembelajaran berupa pemahaman (kognitif), sikap (afektif) dan

perilaku (psikomotor) siswa yang ditunjuk dengan data hasil penilaian.

- c. *Pendekatan Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang membantu siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Abdul Aziz tahun 2007).
- d. Berwawasan lingkungan, dapat diartikan sebagai pola pendekatan yang memungkinkan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran sebagai daya dukung terhadap keberhasilan metode pembelajaran dengan lingkungan sebagai rangsangan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

F. Hipotesis Tindakan

Dari penelitian yang akan dilakukan peneliti dapat beranggapan bahwa :
“melalui penerapan Contextual Teaching Learning berwawasan lingkungan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Wangun Kecamatan Tanggeung”.